

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh norma sosial terhadap partisipasi tenaga kerja perempuan menikah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis model probit dan *dummy* tempat tinggal suami saat berumur 12 tahun sebagai variabel instrumen untuk mengatasi masalah endogenitas pada model yang dapat menghasilkan estimasi yang bias. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data mikro yang bersumber dari Indonesia Family Life Survey (IFLS) tahun 2014. Penelitian ini secara umum menjelaskan perbedaan preferensi perempuan menikah terhadap pasar tenaga kerja yang dipengaruhi oleh stereotip gender. Hasil estimasi menunjukkan bahwa kehadiran laki-laki yang dibesarkan dalam keluarga dengan ibu yang bekerja secara signifikan meningkatkan probabilitas partisipasi tenaga kerja perempuan menikah.

**Kata Kunci:** Norma Sosial, Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan, IFLS, Model Probit, Instrumental Variable (IV)

### ***ABSTRACT***

This study aimed to examine the impact of social norms on the labor supply decision of married women in Indonesia. This study uses instrumental variable probit estimation with the dummies of husband's residence at age 12 to deal with the problem of endogeneity which can produce bias in estimator. Taken together, this evidence can be interpreted as varying preferences for married women with labor market integration due to exposure to certain sexual stereotypes. Using Indonesia Family Life Survey (IFLS) microdata in 2014, the result shows that men raised by working mothers significantly increase the probability of labor supply decision of married women.

***Keyword:*** *Social Norm, Female Labor Force Participation, IFLS, Probit Model, Instrumental Variable (IV)*